

Aplikasi LIKU (Literasi Keuangan) Berbasis Android untuk Meningkatkan Financial Literacy Pelaku UMKM

Novita Mardiani^{1✉}, Kristin Juwita²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara

deeanvita.nm@gmail.com

Abstract

This research aims to measure LIKU financial application can improve financial literacy and help Micro, Small Medium Enterprise (MSMEs) run their business with the ease of digital bookkeeping. The research method is used descriptive analysis using primary data sources in the form of questionnaires distributed to 60 respondents who are MSMEs in Jombang and have fulfilled several criteria set by the researcher. The research results show that MSMEs need financial applications that prioritize: general experience and needs, financial application features and functions, ease of use, security and privacy, cost and accessibility. The LIKU financial application is a financial application that is easy to use, has security and privacy, has easy access because it uses an Android-based cell phone, and is affordable because MSMEs only need to use internet data to access the application. The LIKU application can also increase insight into financial literacy to avoid business fraud for MSMEs in Jombang Regency.

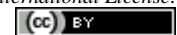
Keywords: Financial Literacy, Digital Literacy, Financial Applications, Business Fraud, MSMEs.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana aplikasi LIKU dapat meningkatkan *financial literacy* dan membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjalankan bisnisnya dengan kemudahan pembukuan digital. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan sumber data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada 60 responden pelaku UMKM di Jombang dan telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM membutuhkan aplikasi keuangan yang mengutamakan: pengalaman dan kebutuhan umum, fitur dan fungsi aplikasi keuangan, kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, biaya dan aksesibilitas. Aplikasi keuangan LIKU merupakan aplikasi keuangan yang mudah digunakan, memiliki keamanan dan privasi, memiliki kemudahan akses karena menggunakan telepon genggam berbasis Android, serta terjangkau karena pelaku UMKM hanya perlu menggunakan data internet untuk mengakses aplikasi tersebut. Aplikasi LIKU juga dapat meningkatkan wawasan tentang literasi keuangan untuk menghindari penipuan bisnis bagi pelaku UMKM di Kabupaten Jombang.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Aplikasi Keuangan, Penipuan Bisnis, UMKM.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Maraknya kasus penipuan yang terjadi di Indonesia memiliki beberapa metode yang membuat korban mudah tertipu. Beberapa di antaranya menggunakan metode pengembalian investasi yang besar dalam jangka waktu singkat, memasang aplikasi *scam* atau mengunduh *file* berformat apk yang tidak aman melalui WhatsApp sehingga data keuangan mudah diakses oleh penipu. Bentuk penipuan lain yaitu menggunakan media *offline*, yaitu memberikan nomor *call center* palsu untuk mengetahui *Personal Identification Number* (PIN) dan data keuangan nasabah perbankan. Beberapa kasus penipuan lain yang sering dikeluhkan masyarakat adalah penipuan arisan, judi *online* dan skema Ponzi. Skema Ponzi sendiri merupakan salah satu penipuan investasi yang memberikan *return* kepada investor lama menggunakan uang dari investor baru [1].

Satgas Waspada Investasi (SWI) mencatat kerugian yang dialami masyarakat akibat penipuan investasi

mencapai Rp123,5 triliun dalam kurun waktu 2018-2022. Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan survei terhadap indeks literasi keuangan masyarakat di Indonesia setiap 3 tahun sekali. Hal tersebut dibuktikan pada tahun 2022 sebesar 49,68% yang dianggap masih rendah karena kurang dari 50%.

Minimnya pemahaman tentang literasi keuangan membuat masyarakat mudah menjadi korban penipuan keuangan. Literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas [2]. Masyarakat Indonesia seharusnya lebih *aware* terhadap informasi keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi, terutama para pelaku UMKM agar terhindar dari penipuan keuangan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan sangat penting terhadap perekonomian di Indonesia karena mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) [3], [4]. Besarnya kontribusi UMKM terhadap PDB tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang

baik dan berkelanjutan [5]. UMKM adalah suatu usaha yang produktif dan dimiliki perseorangan atau badan usaha yang memenuhi persyaratan sebagai bisnis mikro [6]. UMKM berkontribusi sebesar 9.580 Triliun atau 61% terhadap PDB Indonesia.

Besarnya peranan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi perlu dibekali dengan pemahaman literasi keuangan yang *up-to-date* agar mampu menghadapi tantangan keuangan yang semakin global [7]. Salah satu caranya yaitu dengan memahami literasi keuangan secara digital. UMKM yang tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan dan pengelolaannya akan mengalami pertumbuhan bisnis yang semakin lambat [8].

Penyebaran teknologi digital memberikan kecepatan kemudahan akses kepada individu dalam pengelolaan keuangan [9]. Literasi ekonomi, literasi digital dan literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan setiap individu agar tetap bertahan di era digital 4.0 saat ini [10]. Salah satu komunitas UMKM terbesar di Kabupaten Jombang adalah Jombang Kuliner (JOKUL) yang memiliki lebih dari 53.000 anggota [11]. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kebutuhan aplikasi keuangan bagi Pelaku UMKM guna memudahkan pencatatan atau pembukuan transaksi usaha, serta dapat meningkatkan *financial literacy*.

Salah satu bentuk aplikasi keuangan yang dapat membantu proses pencatatan transaksi keuangan usaha dan meningkatkan *financial literacy* adalah Aplikasi LIKU. Aplikasi LIKU berbasis android dibuat untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan dari segi pembukuan sederhana. Hal ini tentu sangat membantu pelaku UMKM karena sebagian besar masyarakat belum mengelola dan mengendalikan keuangan dengan baik [12], [13]. Aplikasi LIKU mencakup rekapitulasi transaksi pengeluaran dan penerimaan kas yang dapat menghasilkan laporan keuangan laba/rugi, sehingga masyarakat dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih baik. Beberapa informasi keuangan juga tercantum dalam aplikasi LIKU untuk memberikan wawasan pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan demi kesejahteraan keuangan [14]. Tujuan penelitian ini untuk mengukur sejauh mana aplikasi LIKU dapat meningkatkan *financial literacy* dan membantu pelaku UMKM menjalankan bisnisnya dengan kemudahan pembukuan digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi [15]. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang responden yang didapat dari

kuesioner yang dibagikan kepada 60 responden (UMKM di Kabupaten Jombang). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik:

- Responden yang belum menggunakan aplikasi dalam menjalankan transaksi bisnisnya.
- Responden memiliki tempat usaha yang menetap.
- Lokasi responden dan usahanya berada di Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui jawaban kuesioner. Rumus dari interpretasi skor untuk memudahkan penelitian dapat dilihat pada Persamaan (1).

Rentang skor

$$= \frac{(\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah})}{(\text{jumlah kategori})}$$

$$= \frac{5-1}{5} = 0,8 \quad (1)$$

Dimana interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Skor

Range	Keterangan
1	Sangat Rendah
> 1,8 - 2,6	Rendah
> 2,61 - 3,4	Cukup/ Sedang
> 3,41 - 4,2	Tinggi
> 4,21 - 5,0	Sangat Tinggi

Selanjutnya, dilakukan penyebaran kuisisioner ke UMKM yang dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Penyebaran Kuesioner ke UMKM 1

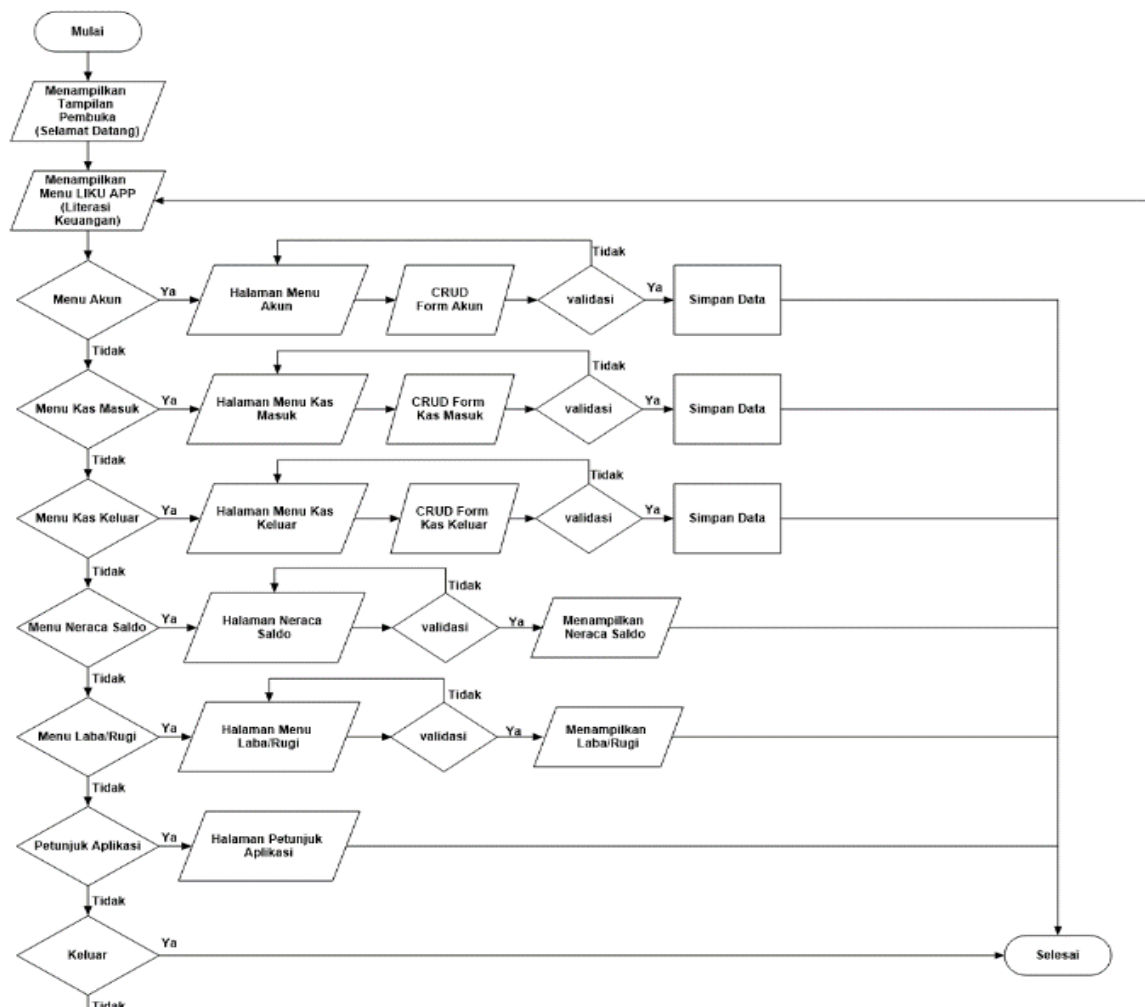


Gambar 2. Penyebaran Kuesioner ke UMKM 2

Setelah melakukan survei ke beberapa responden, peneliti berdiskusi dengan tim dan pengembang aplikasi untuk mendesain aplikasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan responden yang dapat dilihat pada Gambar 3. Bagan alir aplikasi yang terbentuk dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Diskusi dengan Pengembang Aplikasi



Gambar 4. Flowchart Aplikasi LIKU

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan jawaban dari 60 responden pelaku UMKM di Jombang, diperoleh jawaban kebutuhan aplikasi keuangan seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Olah Data Deskriptif

No.	Kebutuhan Penggunaan	Skor					Rata-rata (<i>Mean</i>)	Kategori
		STS (1) F	TS (2) F	N (3) F	S (4) F	SS (5) F		
1	X1.1	0	0	3	30	27	4,400	Sangat tinggi
2	X1.2	0	0	2	36	22	4,330	Sangat tinggi
3	X1.3	0	0	3	26	31	4,470	Sangat tinggi
4	X1.4	0	0	3	35	22	4,320	Sangat tinggi
5	X1.5	0	0	4	33	23	4,320	Sangat tinggi
6	X1.6	2	8	5	22	23	3,930	Sangat tinggi
7	X1.7	0	0	0	20	40	4,670	Sangat tinggi
8	X1.8	0	0	0	20	40	4,670	Sangat tinggi
9	X1.9	0	0	0	30	30	4,500	Sangat tinggi
10	X1.10	0	0	0	28	32	4,530	Sangat tinggi
11	X1.11	0	0	1	28	31	4,500	Sangat tinggi
12	X1.12	0	0	28	31	60	4,220	Tinggi
Rata - rata variabel (X1)							4,405	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa kebutuhan pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi keuangan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

a) Pengalaman dan Kebutuhan Umum

Pelaku UMKM mengakui sering mengalami kesulitan dalam melacak pengeluaran dan pemasukan dalam operasional usaha. Pelaku UMKM juga masih menggunakan metode manual seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran hanya di buku catatan sehingga kesulitan melihat berapa modal yang keluar dan keuntungan bersih yang diperoleh. Pelaku UMKM merasa perlu memiliki alat bantuan atau aplikasi yang memudahkan untuk melihat operasional keuangan usaha secara otomatis. Pengelolaan administrasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mendapatkan tambahan modal dengan mudah [16]. Pembukuan yang baik juga dapat membantu pelaku UMKM dalam menentukan perencanaan bisnis di masa mendatang [17].

b) Fitur dan Fungsi Aplikasi Keuangan

Pelaku UMKM membutuhkan aplikasi keuangan yang dapat mengelompokkan pengeluaran dan pemasukan dan melihat keuntungan yang sudah diperoleh. Pelaku UMKM juga membutuhkan aplikasi keuangan yang menyediakan fitur untuk memantau arus kas secara *real-time* (saat terbaru/saat itu juga). Pelaku UMKM juga menginginkan aplikasi yang dapat memudahkan mereka melihat laporan keuangan bulanan dan tahunan.

c) Kemudahan Penggunaan

Pelaku UMKM menginginkan fitur pelaporan keuangan diaplikasi yang mudah diakses dan dipahami sebagai orang awam, tanpa memerlukan pelatihan khusus. Pelaku UMKM membutuhkan dukungan atau panduan

dalam menggunakan aplikasi keuangan. Kemudahan penggunaan berfokus pada keyakinan individu untuk mempelajari, memanfaatkan dan menggunakan suatu teknologi yang dipercaya mampu memudahkan para penggunanya [18].

d) Keamanan dan Privasi

Jika ada aplikasi keuangan, pelaku UMKM memprioritaskan aplikasi keuangan yang menawarkan tingkat keamanan data yang tinggi karena risikan adanya pencurian data. Selain itu, keamanan data pribadi dan bisnis adalah prioritas utama pelaku UMKM dalam memilih aplikasi keuangan.

e) Biaya dan Aksesibilitas

Pelaku UMKM lebih memilih aplikasi keuangan yang memiliki biaya yang jelas dan terjangkau untuk usaha kecil. Pelaku UMKM berharap jika nanti ada aplikasi keuangan, mereka dapat mencoba dengan versi percobaan atau demo sebelum membeli aplikasi tersebut.

Aplikasi LIKU merupakan aplikasi yang dapat diakses menggunakan telepon genggam berbasis Android. Aplikasi tersebut dibuat untuk memudahkan pelaku UMKM mencatat transaksi dan pembukuan yang dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM dilihat dari aspek kebutuhan umum karena pelaku UMKM dapat melacak transaksi pemasukan dan pengeluaran kas kapan pun dan di mana pun sesuai riwayat transaksi yang sudah dimasukkan ke aplikasi. Dasar penting dalam membuat laporan keuangan yang akurat dimulai dari metode pencatatan yang baik dan berkelanjutan [19]. Fitur dan fungsi aplikasi keuangan yang tersedia pada aplikasi LIKU juga mendukung penyusunan laporan keuangan sederhana. Faktor kemudahan aplikasi LIKU dapat dilihat dari penggunaan bahasa yang mudah dipahami, sehingga pelaku UMKM dapat

langsung menggunakan aplikasi LIKU tanpa pelatihan terlebih dahulu. Selain itu peneliti juga menyediakan petunjuk penggunaan aplikasi. Beberapa tampilan aplikasi dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Tampilan Awal Aplikasi



Gambar 6. Menu Aplikasi

Aplikasi LIKU dipasang menggunakan *link* yang disediakan oleh peneliti, sehingga kontrol aplikasi ada pada masing-masing pengguna. Hal tersebut dapat meningkatkan keamanan dan privasi data pengguna aplikasi LIKU. Pelaku UMKM tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli aplikasi LIKU karena telah disediakan oleh penulis, penggunaanya hanya perlu mengisi data internet yang dibutuhkan untuk mengakses aplikasi. Fitur lain yang tersedia pada menu petunjuk adalah literasi keuangan untuk menambah wawasan pelaku UMKM terkait istilah-istilah keuangan dan *tips* menghindari penipuan yang semakin marak terjadi secara digital.

4. Kesimpulan

Aplikasi LIKU didesain untuk memudahkan pelaku UMKM dalam pembukuan sederhana menggunakan telepon genggam yang berbasis Android yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan penggunaanya. Aplikasi tersebut juga dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana yang terkoneksi langsung setelah pelaku UMKM memasukkan data-data transaksi keuangan. Aplikasi LIKU juga dilengkapi dengan literasi keuangan untuk mencegah pelaku UMKM dari penipuan, sehingga pengelolaan keuangan dapat optimal dan usaha juga semakin berkembang, sehingga dapat meningkatkan roda ekonomi global.

Daftar Rujukan

- [1] Lorien, N., & Tantimin, T. (2022). Investasi Bodong Dengan Sistem Skema Ponzi: Kajian Hukum Pidana. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(1), 356-366.
- [2] Lusardi, A., & Messy, F. A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.8>
- [3] Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- [4] Yakob, S., Yakob, R., BAM, H. S., & Rusli, R. Z. A. (2021). Financial literacy and financial performance of small and medium-sized enterprises. *The South East Asian Journal of Management*, 15(1), 5. <https://doi.org/10.21002/seam.v15i1.13117>
- [5] Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- [6] Gunarti, T. S., Tujni, B., & Solikin, I. S. I. (2022). Implementasi Aplikasi E-UMKM pada Beni Scroll Art. *Jurnal Komputer Terapan*, 8(2), 204-213. <https://doi.org/10.35143/jkt.v8i2.5281>
- [7] Serenade, V., Ulfa, M., Lailiyah, N. I., & Mardiani, N. (2023). Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Sepatu Thrift Singapura by Lix. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 139-144. <https://doi.org/10.37034/infv5i1.214>
- [8] Sumarni, M., Meutia, T., & Lubis, N. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Cognitive Style Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Dikota Langsa. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 986-998. <https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.3639>
- [9] Koskelainen, T., Kalmi, P., Scornavacca, E., & Vartiainen, T. (2023). Financial literacy in the digital age—A research

- agenda. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 507-528. <https://doi.org/10.1111/joca.12510>
- [10] Firmansyah, D., & Susetyo, D. P. (2022). Financial behavior in the digital economy era: Financial literacy and digital literacy. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 367-390. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i4.2368>
- [11] Purwanto, N., & Juwita, K. (2017, December). Usaha Peningkatan Pemasaran On Line Ukm Jombang Kuliner dari Perspektif TAM dan VEM Melalui Sosial Media. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 2, No. 1, pp. 99-107).
- [12] Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 454-461. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- [13] Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [14] Bucher-Koenen, T., Janssen, B., Knebel, C., & Tzamourani, P. (2023). Financial literacy, stock market participation, and financial wellbeing in Germany. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(3), 486-513. <https://doi.org/10.1017/flw.2024.5>
- [15] Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35-52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- [17] Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., ... & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Sewagati*, 3(3), 51-56.
- [18] Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan trust terhadap intention to use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715-722. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9584>
- [19] Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>